

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PETA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 01
SIMABUR KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Skripsi

*Ditujukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan*



OLEH:

S O F I A
NIM. 50880

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Peta Pada Mata pelajaran IPS di Kelas IV SDN 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Nama : SOFIA

NIM : 50880

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Batusangkar, Juni 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Wirdati, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Asnidar	
Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	
Anggota	: Drs. Arwin	
Anggota	: Dra. Mayarnimar	

ABSTRAK

Sofia, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam pembelajaran guru masih bersifat konvensional yang menyebabkan peserta didik bosan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang tercipta bersifat monoton. Untuk dapat meningkatkan dan menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media peta dalam pembelajaran. Media peta adalah salah satu media pendidikan yang dapat menginformasikan pembelajaran secara komunikatif, yang bisa mengatasi ruang dan waktu dan berisi pesan yang disampaikan dalam pembelajaran, dengan tujuan menarik perhatian dan minat peserta didik.

Media peta merupakan bagian dari media pendidikan yang disajikan dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar dan garis yang dirancang untuk menunjukkan hubungan dan mengatakan lokasi, dan bermanfaat untuk memperjelas sesuatu kepada orang lain. Pembelajaran dengan menggunakan media peta disajikan dengan langkah – langkah sebagai berikut : 1) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) memberikan pengantar, 3) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media peta, 4) memperagakan peta, 5) menjelaskan materi pelajaran, 6) menyimpulkan materi pelajaran, 7) memberikan evaluasi.

Hasil belajar dengan menggunakan media peta dalam pembelajaran IPS tentang mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah, dapat dilihat analisis data seperti berikut. Persentase hasil belajar peserta didik setelah diadakan penelitian pada siklus I adalah 70,9 % dan pada siklus II adalah 75,3%. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 5,6%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

Skripsi ini dapat penulis susun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun materil. Maka untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Wirdati, M. Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Asnidar A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M. Pd selaku penguji I, Bapak Drs. Arwin selaku penguji II, dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku penguji II1 yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
5. Bapak Masril Maksum selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, atas kesediaannya menerima penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
6. Kepada Suami tercinta dan anak-anak tersayang yang telah memberikan segenap perhatian dan dorongan sehingga tercapainya cita-cita yang baik ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa PGSD PPKHB S1 Kualifikasi tahun 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang diberikan menjadai amal sholeh dan diridhoi oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritikan dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datang dari Allah SWT, dan segala yang salah datang dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penulis di sisinya dan bermanfaat bagi pembaca di sisinya, Amin.

Batusangkar, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Media Pendidikan.....	9
2. Peta Sebagai Media Pendidikan	12
3. Tujuan Pembelajaran IPS	17
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	19
5. Hasil Belajar	19
6. Hasil Belajar IPS	20
B. Kerangka Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Rancangan Penelitian	25
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Analisis Data	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Hasil Penelitian	38
	B. Pembahasan.....	97
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	103
	A. Simpulan.....	103
	B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Evaluasi Murni Semester I Kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar <i>Hal. 5</i>
Tabel 4.1.	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 dan 2 <i>Hal. 59</i>
Tabel 4.2.	Hasil Penilaian Aktifitas Ekonomi Masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam pada Siklus I (dari aspek guru) <i>Hal. 63</i>
Tabel 4.3.	Hasil Penilaian Aktifitas Ekonomi Masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam pada Siklus I (dari aspek siswa) <i>Hal. 65</i>
Tabel 4.4.	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1 <i>Hal. 84</i>
Tabel 4.5.	Hasil Penilaian Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Alam pada Siklus II (dari aspek guru) <i>Hal. 87</i>
Tabel 4.6.	Hasil Penilaian Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Alam pada Siklus II (dari aspek siswa) <i>Hal. 89</i>

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	87
2. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	94
3. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	97
4. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	99
5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	101
6. Hasil Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Media Peta SDA Dengan Menggunakan Media Peta Pada Siklus I (dari aspek guru).....	103
7. Hasil Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Media Peta SDA Dengan Menggunakan Media Peta pada Siklus I (dari Aspek Guru)	106
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	109
9. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	118
10. Hasil Penelitian Afektif Siklus I Pertemuan 2	121
11. Hasil Penelitian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	123
12. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	125
13. Hasil Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Media Peta SDA dengan Menggunakan Media Peta pada Siklus I (dari Aspek Guru)	127

14. Hasil pengamatan Pembelajaran Menggunakan Media Peta SDA	
Dengan Menggunakan Media Peta pada Siklus I	
(dari Aspek Guru)	130
15. Rencana Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	133
16. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	
Pertemuan I	140
17. Hasil Penelitian Afektif Siklus II PertemuanI	143
18. Hasil Penilaian Psikomotot Siklus II Pertemuan I	146
19. Hasil Kognitif Siklus II Pertemuan I	148
20. Hasil Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Media Peta SDA	
Dengan Menggunakan Media Peta Siklus	150
21. Hasil Pengamatan Pembelajaran Menggunakan Media Peta SDA	
dengan Menggunakan Media Peta Siklus II	153
22. Tabel Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Media Peta	
Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 01 Simabur	
Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertitik tolak dari tujuan pendidikan untuk membentuk peserta didik yang memiliki wawasan luas serta berdaya guna bagi masyarakat dan sesuai pula dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pada pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah mata pelajaran IPS bertujuan menggiring siswa agar mampu berfikir kritis dan logis dalam memecahkan permasalahan dan terampil dalam kehidupan sosial. Pelajaran IPS mendidik siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang majemuk di lingkungan sekitarnya.

Hal di atas ditegaskan dalam Depdiknas (2008: 162) bahwa mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di satuan pendidikan SD/MI/SDLB. Pembelajaran IPS berisi tentang konsep, hakikat dan karakteristik pendidikan sosial. Dengan mempelajari konsep dasar IPS ini diharapkan siswa dapat menjelaskan konsep-konsep IPS yang

berpengaruh terhadap kehidupan masa kini dan masa yang akan datang secara kritis dan kreatif. Pembahasan materi ini merupakan pendekatan antar disiplin ilmu yang mengintegrasikan ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Adapun media yang digunakan adalah bahan ajar cetak dan non cetak. Salah satu jenis media yang digunakan oleh guru adalah media peta.

Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai pada satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang pendidikan SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan

peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Untuk menerapkan tujuan pembelajaran IPS kepada peserta didik diharapkan guru menggunakan media peta karena proses belajar mengajar tidak akan berhasil dengan baik tanpa menggunakan alat peraga, salah satunya adalah peta.

Menurut Emasaga, dkk (Penyusun Peta Propinsi Sumatera Barat)
Tahun 2007,

Peta adalah penyederhanaan gambar (planimetri) suatu daerah yang dilihat langsung dari udara atau gambar yang memperlihatkan segala sesuatu dari atas. Oleh karena dilihat dari atas, maka semua benda akan tampak berbeda. Sebuah peta akan memperlihatkan bentuk dan pola dari sejumlah objek.

Setelah melakukan wawancara tanggal 06 Desember 2010 dengan guru kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan hasil pembelajaran IPS yang belum memuaskan, karena guru belum menggunakan peta. Guru kelas memberikan pelajaran IPS masih secara konvensional, yang sebagian besar waktu belajarnya digunakan untuk memberikan informasi, pemberian tugas, tanpa adanya pemberian kesempatan pada siswa untuk bereksperimen dan menemukan sendiri. Hanya sebagian kecil waktu pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan siswa, itupun hanya untuk mencatat dan melaksanakan evaluasi.

Berdasarkan evaluasi ke lapangan dimaksud pada umumnya guru masih berkeinginan menggunakan peta pada pembelajaran IPS, tetapi mereka: 1) kurang paham dengan peta; 2) tidak paham langkah-langkah penyajian; 3) tidak mempunyai keterampilan tentang membaca peta; 4) waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan peta.

Akibat dari yang diuraikan di atas, menyebabkan siswa mengalami hal-hal sebagai berikut: 1) siswa pasif menerima dan memahami materi pelajaran; 2) siswa mengalami kebosanan dalam pelajaran IPS; 3) hasil belajar IPS siswa rendah.

Sehingga hasil belajar siswa rendah dengan nilai rata-rata IPS kelas IV ini hanya 5,70, jauh berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan KKM IPS kelas IV yang ditetapkan SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan adalah 6,75, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Evaluasi Murni Semester I Kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar Tahun Pelajaran 2010/2011

KKM : 6,75

Nomor		Nama	Nilai	Ketuntasan		Ket.
Urt	BP			Tuntas	Belum Tuntas	
1.	875	MS	4,80		✓	
2.	909	EF	5,20		✓	
3.	932	RR	4,90		✓	
4.	940	ZA	4,90		✓	
5.	952	AJ	5,30		✓	
6.	953	AZ	5,00		✓	
7.	955	AJR	5,90		✓	
8.	956	AF	6,00		✓	
9.	957	AR	6,80	✓		
10.	958	DN	7,70	✓		
11.	959	DM	5,80		✓	
12.	960	FH	8,10	✓		
13.	962	IH	4,90		✓	
14.	963	KR	5,90		✓	
15.	964	MSN	5,80		✓	
16.	965	MFS	5,40		✓	
17.	966	MFR	5,00		✓	
18.	968	NWS	5,10		✓	
19.	969	PNY	5,90		✓	
20.	970	RAW	5,30		✓	
21.	971	R	5,50		✓	
22.	972	SFDP	6,10		✓	
23.	973	SFUP	5,70		✓	
24.	974	SS	6,00		✓	
Jumlah			137	3	21	
Rata-rata			5,70			
Nilai Tertinggi			8,10			
Nilai Terendah			4,90			
KKM			6,75			

Untuk itu perlu peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Dari kenyataan di atas perlu rasanya menggunakan peta pada pembelajaran IPS di kelas IV, karena menurut Hasan (1998: 16): “peta

merupakan gambaran sederhana tentang letak tempat-tempat di muka bumi.” Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengembangkan penerapan peta pada pembelajaran IPS melalui penelitian dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Peta pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.”**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan peta untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Secara khusus rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran:”Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?”. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media peta pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan dari pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan media peta dan secara rinci manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
Sebagai acuan dalam memberikan bimbingan terhadap guru untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi guru

- a. Meningkatkan percaya diri dan penguasaan materi dalam proses pembelajaran IPS dan dapat dijadikan bahan perbandingan antara hasil pembelajaran yang menggunakan media peta dengan yang tidak menggunakan media peta
 - b. Meningkatkan penguasaan penggunaan model pembelajaran yang membangkitkan minat belajar peserta didik.
 - c. Dapat menemukan dan memecahkan sendiri masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran.
 - d. Menambah wawasan guru tentang manfaat dan cara penggunaan peta dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi peneliti
- a. Meningkatkan profesional peneliti dalam melaksanakan pembinaan proses pembelajaran di sekolah
 - b. Melakukan inovasi pembelajaran dengan media peta dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pendidikan

a. Pengertian Media Pendidikan

Secara harfiah media berarti “Perantara” atau “Pengantar”. Dalam kegiatan pendidikan media berarti alat untuk menyampaikan informasi pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (1986:22) seperti di bawah ini: “a) Media Pendidikan identik dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata; Raga” artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan yang dapat diamati melalui panca indera kita; b) Media Pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik dalam kelas maupun di luar kelas. “

Memahami pengertian media tersebut di atas, maka didalamnya termuat informasi atau pesan yang disampaikan ke penerima pesan. Sementara itu yang dimaksud dengan media pendidikan adalah sebagaimana dikemukakan oleh Sadiman (1986:6), yaitu: Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar terjadi.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka media pendidikan sangat penting, yaitu dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pengajaran tersebut.

Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud dalam pembelajaran yang dilakukan, maka disebut media pembelajaran.

Begitu banyaknya jenis media, semuanya mempunyai kegunaan masing-masing yang sesuai dengan yang akan dicapai, materi yang akan disajikan dan juga disesuaikan dengan kondisi sekolah. Semua media pembelajaran tersebut masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan, semuanya dapat membantu dan menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Menurut Rohani (1997:3) pengertian media instruksional edukatif adalah:

“Segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional. Mencakup media grafis, media yang menggunakan alat penampil peta, model, globe dan sebagainya.”

Jadi yang dimaksud dengan media instruksional edukatif adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien.

b. Manfaat Media Pendidikan

Sebelum kita menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar, perlu kita mengetahui manfaat media pendidikan. Media pendidikan digunakan dalam PBM karena selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga untuk menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan.

Sadiman (1986:16) mengemukakan bahwa manfaat media pendidikan dalam suatu proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisme;
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera;
- c) Menimbulkan kegairahan belajar;
- d) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan;
- e) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Begitu juga media pembelajaran ini dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran mempunyai nilai dan fungsi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1985: 27) adalah:

- a) Meletakkan dasar-dasar yang penting pada peta buta untuk berfikir dan mengurangi verbalisme;
- b) Memperbesar perhatian siswa;
- c) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar sehingga pelajaran lebih mantap;
- d) Memberikan pengalaman nyata;
- e) Menimbulkan pikiran yang teratur dan kontiniu;
- f) Membantu timbulnya pengertian;
- g) Pemberian pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.

Melihat dari fungsi media di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan manfaat media yang dikemukakan di atas maka media dapat meningkatkan hasil dalam proses belajar mengajar karena dengan media yang tepat akan memberikan kesan yang dalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

2. Peta Sebagai Media Pendidikan

a. Pengertian Peta

Menurut Hamalik (1993:146):Yang dimaksud dengan peta adalah suatu penyajian visual atas permukaan bumi, meliputi tanah, air dan merupakan gambar nyata permukaan yang lazimnya memberikan berbagai keterangan tentang bumi, berupa garis simbol, kata dan warna.

Menurut Sulaiman (1988: 59) : Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian dari padanya secara tidak langsung, peta dapat mengungkapkan banyak informasi, seperti suatu daerah luasnya, bentuknya, penyebaran penduduk, iklim, fauna, gambar ekonomi dan sebagainya.

Peta merupakan bagian dari media pendidikan yang disajikan dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar dan garis yang dirancang untuk menunjukkan hubungan dan menyatakan lokasi.

b. Jenis-jenis Peta

1) Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi secara umum. Peta umum ini memuat semua penampakan yang terdapat di suatu daerah, baik kenampakan fisik (alam) maupun kenampakan sosial budaya. Kenampakan fisik misalnya sungai, gunung, laut, danau danau dan lainnya. Kenampakan sosial budaya, misalnya jalan raya, jalan kereta api, pemukiman, kota dan lainnya.

2) Peta Topografi

Peta topografi yaitu peta yang menggambarkan bentuk relief (tinggi rendahnya) permukaan bumi. Dalam peta topografi digunakan garis kontur (contur line) yaitu garis yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian sama. Kelebihan peta topografi: a) untuk mengetahui ketinggian suatu tempat; b) untuk memperkirakan tingkat kecuraman atau kemiringan lereng.

3) Peta Chorografi

Peta chorografi adalah peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dengan skala yang lebih kecil antara 1 : 250.000 sampai 1 : 1.000.000 atau lebih. Peta chorografi menggambarkan daerah yang luas, misalnya provinsi, negara, benua bahkan dunia. Dalam peta chorografi digambarkan kenampakan yang sangat diperlukan oleh manusia.

c. Tujuan Penggunaan Peta

Menurut Hamalik (1994: 127-128) penggunaan peta dalam proses belajar mengajar pada umumnya bertujuan untuk: 1) Memungkinkan para siswa untuk mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan, sungai, dan lain-lain; 2) Memberikan keterangan tentang wilayah, jarak, arah, bentuk, luas dan hubungan-hubungan; 3) Memberikan bahan deskriptif; 4) Memberikan pengertian untuk mempelajari regional; 5) Memungkinkan para siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan, kehidupan hewan dan kebudayaan; 6) Melengkapi orientasi pengertian dan pengalaman tentang berbagai daerah yang luas dan bergerak; 7) Melengkapi suatu dasar visual guna perbandingan dan perkembangan; 8) Merangsang minat terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografi.”

Tentu saja tidak ada peta yang mencakup semua fungsi-fungsi yang disebutkan di atas, setiap peta mempunyai fungsi khusus.

d. Peranan Peta

Peta merupakan salah satu media yang bermanfaat untuk memperjelas suatu masalah kepada orang lain (tinggi rendah suatu daerah, penyebaran penduduk, curah hujan, cuaca dan lain-lain).

e. Syarat-syarat Sebuah Peta

Sebuah peta akan bermanfaat sebagai media pendidikan, hendaknya mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

1. Tidak boleh membingungkan.

2. Mudah dimengerti.
3. Memberikan gambaran yang sebenarnya.
4. Menarik, rapi dan bersih.

f. Langkah-langkah Penggunaan Peta

Sebelum melaksanakan langkah-langkah penggunaan peta, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa hal tentang peta, yakni: a) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/ di skala; b) keuntungan atau kegunaan peta adalah, setelah kita membaca dan memahami peta dengan baik semua simbol atau informasi yang ada pada peta, maka kita akan memiliki gambaran mengenai keadaan wilayah yang ada dalam peta, walaupun kita belum pernah melihat atau mengenal medan (muka bumi) yang bersangkutan secara langsung; c) seperti telah diuraikan di atas ada beberapa macam atau jenis peta yakni: peta umum, peta topografi, peta chorografi.

Secara umum ada tiga langkah pokok penggunaan peta yang dikemukakan Basuki dan Mukti (1993: 79), antara lain: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan atau perencanaan

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan peta dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu:

- 1) Mempelajari buku petunjuk tentang peta dan atlas sebelum proses belajar mengajar. Peta merupakan bagian dari media IPS yang berfungsi sebagai penyaji data-data sebagai penyajian visual atas bumi atau permukaan bumi.

Secara khusus peta dan globe memberi informasi tentang: a) keadaan permukaan bumi, dataran, sungai, gunung-gunung dan bentuk dataran serta perairannya; b) tempat-tempat serta arah dan jarak dengan tempat lain; c) data-data budaya dan kemasyarakatan; d) data-data ekonomi.

- 2) Menyiapkan peta yang diperlukan sebelum proses belajar-mengajar. Pada saat ini perlu juga disiapkan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 3) Mengatur penggunaan peta secara kelompok atau individu.
- 4) Mengatur teknik penilaian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siswa mengamati peta berdasarkan cara-cara membaca peta yakni : a. Membaca judul, b. Melihat simbol, c. Melihat gambar / warna, seterusnya dengan mengamati simbol siswa dapat menunjukan sumber daya alam yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

3. Evaluasi

Pada langkah ini yang harus dilakukan guru adalah sebagai berikut: 1) melakukan evaluasi yaitu untuk melihat sejauhmana materi-

materi pelajaran yang telah diberikan dikuasai oleh siswa; 2) setelah selesai evaluasi dilakukan pengayaan bagi siswa yang nilainya baik, dan memberi remedial terhadap siswa yang belum menguasai materi pelajaran.

Dadan (2009:11) menyatakan bahwa penggunaan media peta memiliki beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

1) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) memberikan pengantar untuk menimbulkan persaan ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media peta, 3) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media peta, 4) memperagakan peta sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua peserta didik, 5) menjelaskan materi pelajaran melalui media peta yang telah disiapkan, 6) menyimpulkan materi pelajaran, 7) memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk memperkaya penguasaan pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut BNSP (2006: 1) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat lingkungannya; 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahun, ingkuri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan IPS di atas, kemudian apa tujuan dari pendidikan IPS yang akan dicapai? Tentu saja tujuan harus

dikaitkan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan tantangan-tantangan kehidupan yang akan dihadapi anak. Berkaitan dengan hal tersebut, Kurikulum 2006 untuk tingkat SD menyadari bahwa ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk:

- 1) mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis; 2) mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial; 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Sejalan dengan tujuan tersebut tujuan pendidikan IPS menurut Nursid Sumaatmadja (2006: 24) adalah: Membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.” Sedangkan secara rinci Oemar Hamalik (1992: 40-41) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu: “1) pengetahuan dan pemahaman; 2) sikap hidup belajar; 3) nilai-nilai sosial dan sikap; 4) keterampilan.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Menurut BNSP (2006: 2) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) manusia, tempat, dan lingkungan; b) waktu, keberlanjutan dan perubahan; c) sistem sosial dan budaya; dan d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran atau hasil belajar sehingga terjadi perubahan dari individu. Perubahan yang diharapkan dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu siswa.

Dalam Pelangi Pendidikan, yang dimaksud dengan belajar adalah: “proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan”. Jadi seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil yaitu terjadinya perubahan, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Sedangkan menurut Sumartono dalam Pelangi Pendidikan (2001: 11), hasil belajar adalah: Suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu pula.

Menurut Hamalik (2002: 155): hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Selanjutnya Davis (dalam Abdullah, 2007: 4) mengatakan: “Dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur dinyatakan sebagai prestasi belajar seseorang.

Menurut Darmansyah (2006: 9) hasil belajar pada hakekatnya adalah: Perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran. Hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati, diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

6. Hasil Belajar IPS

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Padahal bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (continuity), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam program studi IPS harus dibelajarkan kepada siswa SD.

Berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep abstrak itu dipahami anak. Bruner (1978) memberikan pemecahan berbentuk jembatan bailey untuk mengkongkritkan yang abstrak itu dengan enactive, iconic, dan symbolic melalui percontohan dengan gerak tubuh, gambar, bagan, peta, grafik, lambang, keterangan lanjut, atau

elaborasi dalam kata-kata yang dapat dipahami siswa. Itulah sebabnya IPS SD bergerak dari yang kongkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas (expanding environment approach) dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat ke yang jauh, dan seterusnya : dunia-negara, tetangga-negara-propinsi-kota/kabupaten-kecamatan-kelurahan/desa-RT/RW-tetangga-keluarga-Aku.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik apabila guru mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pembelajaran merupakan proses pendewasaan, kematangan berpikir peserta didik yang dilaksanakan secara terarah dan terencana.

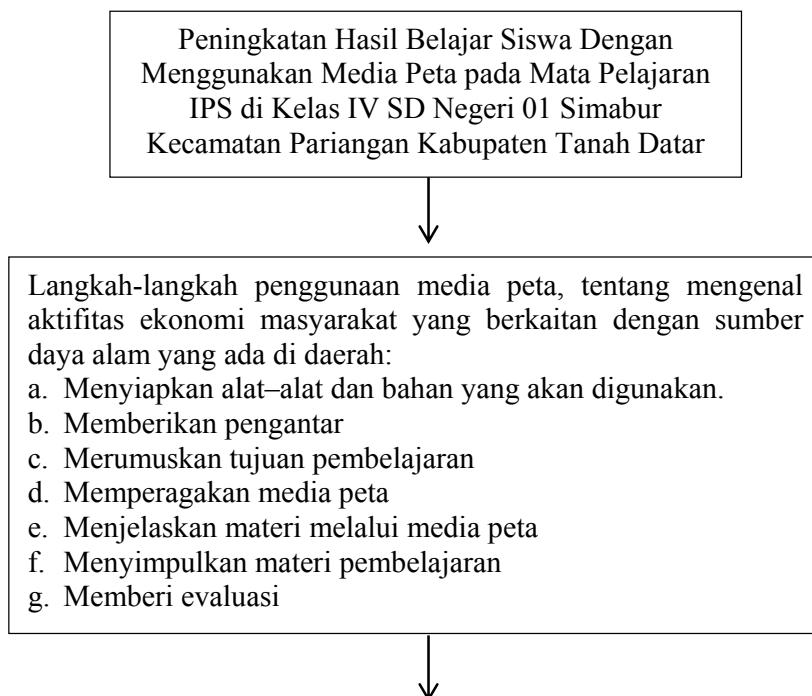
Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru mampu menggunakan strategi, pendekatan maupun media pembelajaran.

IPS seringkali menjadi pelajaran yang membosankan bagi peserta didik, hal ini tentu akan mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran IPS guru dapat menggunakan media peta, dengan menggunakan

media peta akan meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media peta memiliki kelebihan dan mudah di dapatkan melalui pustaka dan toko – toko buku, peta bisa dibuat oleh siswa dengan dipandu oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran. Peta dapat menjelaskan suatu masaalah kepada orang lain, (tinggi rendah suatu daerah, penyebaran penduduk, curah hujan, cuaca dan lai-lain).

Bagan Kerangka Teori



Hasil Belajar Siswa dengan Media
Peta Meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan :

- a. Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu perlu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media peta berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, metode/sumber/media, serta evaluasi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media peta yang terdiri dari 7 langkah diawali dengan : 1) menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran, 2) memberikan pengantar untuk menimbulkan minat peserta didik, 3) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media peta, 4) memperagakan peta, 5) menjelaskan materi melalui media peta, 6) menyimpulkan materi pelajaran, 7) memberikan evaluasi.

- c. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta dilaksanakan dua siklus, siklus satu dua kali pertemuan, siklus dua satu kali pertemuan dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.
- d. Pembelajaran dengan menggunakan media peta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih meningkat dari siklus I, dimana pada siklus I rata-rata yang didapat 70,9 %, sedangkan siklus II rata-rata yang didapat adalah 75,3 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan media peta pada kelas IV SD Negeri 01 Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan media peta dalam pembelajaran IPS, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta yang mana pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media peta
3. Diharapkan kepada guru agar meningkatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan media peta dalam mata pelajaran IPS

DAFTAR RUJUKAN